

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong industri untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Dalam bidang industri saat ini, kualitas produk akan menentukan tingkat persaingan. Peningkatan nilai output industri yang terus menerus membutuhkan proses produksi yang stabil. Kerusakan mendadak pada mesin atau peralatan pendukung proses produksi dapat merusak rencana produksi yang telah ditetapkan.

Masalah sistem perawatan merupakan salah satu masalah penting dalam industri. Alasan utamanya adalah sistem perawatan merupakan faktor utama dalam kelangsungan suatu sistem produksi. Jika mesin tidak dirawat, mesin akan mengalami kerusakan yang lebih parah dan perusahaan akan menanggung banyak biaya untuk mengganti suku cadang yang rusak. Perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mencapai tujuan tersebut dengan melakukan kegiatan perawatan mesin. Sebagai salah satu faktor produksi, mesin memiliki peranan penting dan harus diperhatikan agar tidak menghambat proses produksi, oleh karena itu mesin memerlukan kegiatan perawatan atau bisa disebut dengan *maintenance*.

Soebandi dan Kosasih (2014:124) menyatakan bahwa *maintenance* adalah aktivitas yang dilakukan untuk memelihara gedung atau aset perusahaan secara

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

keseluruhan agar tetap berada dalam kondisi kerja atau siap pakai. Selain itu *maintenance* juga dapat dikatakan mencegah kerusakan pada suatu sistem dan mengendalikan biaya pemeliharaan yang baik sehingga menghilangkan variabilitas atau kerusakan suatu sistem (Ahmad, 2018:115). *Maintenance* terdiri atas dua bentuk kegiatan yaitu *preventive maintenance* dan *corrective* atau *breakdown maintenance*. *Preventive maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu digunakan dalam proses produksi. Sedangkan *corrective* atau *breakdown maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan setelah terjadinya suatu kerusakan pada fasilitas atau peralatan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.

Kegiatan *preventive maintenance* sendiri terbagi menjadi 2, yaitu *routine maintenance* dan *periodic maintenance*. *Routine maintenance* sendiri adalah pemeliharaan yang dilakukan secara rutin berdasarkan jadwal yang ada pada mesin yang ada di perusahaan. Sedangkan *periodic maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala dengan periode perawatan berkala yang terjadwal dalam melakukan pembersihan mesin, inspeksi mesin, meminyaki mesin dan juga pergantian suku cadang yang terjadwal untuk mencegah terjadi kerusakan mesin secara mendadak yang dapat mengganggu kelancaran produksi.

Layaknya tubuh manusia, mesin industri juga harus selalu dirawat. Tingkat perawatannya disesuaikan dengan tingkat penggunaannya. Perawatan mesin

secara berkala tentunya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komponen mesin itu sendiri, sehingga mesin industri tetap stabil dan proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Setiap mesin industri pasti memiliki resiko kerusakan yang bisa terjadi kapanpun. Ada tiga jenis penyebab kerusakan mesin industri yaitu *human error* (kerusakan oleh manusia), rusak karena faktor usia mesin, dan rusak karena kurang perawatan.

Percetakan Aloma Malang merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan ini mencetak beberapa keperluan kantor dan sekolah, yaitu buku, pembuatan kertas beserta kop surat, ID card, kartu nama, poster dan masih banyak lagi. Perusahaan ini memerlukan banyak pengawasan pada mesin agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini berkualitas karena tujuan utama dari perusahaan ini adalah menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Maka perusahaan ini memerlukan *preventive maintenance* pada mesin yang digunakan sehingga dapat mencapai keberhasilan atau tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah: “Pelaksanaan *Preventive Maintenance* yang Efektif sebagai Upaya Mengurangi Tingkat Kerusakan Mesin pada Percetakan Aloma Malang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas pelaksanaan *preventive maintenance* pada Percetakan Aloma Malang dalam upaya mengurangi tingkat kerusakan mesin?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan *preventive maintenance* dalam upaya mengurangi tingkat kerusakan mesin pada Percetakan Aloma Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga karena dapat melihat secara langsung suatu penerapan teori terhadap pelaksanaan nyata, terutama pemahaman tentang *preventive maintenance* yang terjadi pada perusahaan yang diteliti.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pihak Percetakan Aloma Malang serta bahan masukan yang berguna terutama dalam melaksanakan kegiatan *preventive maintenance* sebagai upaya mengurangi tingkat kerusakan mesin.

c. Bagi universitas

Sebagai tambahan referensi bagi kalangan mahasiswa/i untuk keperluan penelitian selanjutnya dengan jenis dan metode penelitian yang sama.